

PENYULUHAN DAN CARA PEMBUATAN HAND SANITIZER UNTUK MASYARAKAT DALAM COVID-19 DI KELURAHAN BUMI AYU KOTA BENGKULU

Livia Puspa Lingga¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

e-mail: liviapuspa5@gmail.com¹.

Abstract

Abstrak

Covid-19 yang kini menjadi pandemi global membuat banyak orang melakukan tindakan preventif. Salah satu cara untuk mencegahnya yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan menggunakan hand sanitizer. Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pembuatan hand sanitizer pada masa pandemic Covid-19 agar nantinya masyarakat tidak perlu lagi membeli karena mereka sudah bisa membuat hand sanitizer sendiri dengan menggunakan bahan alami. Mitra pada kegiatan ini adalah warga Bumi Ayu 5 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Karena keterbatasan hand sanitizer serta untuk memanfaatkan waktu di rumah kita dapat membuat hand sanitizer sendiri. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 1 kali dengan tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk bahan yang akan digunakan meliputi Alkohol 70%, ¼ cup gel lidah buaya, essential oil, minyak vitamin E, dan botol spray. Kegiatan pelatihan dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Bengkulu. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra kegiatan ini mampu membuat hand sanitizer sendiri.

Kata kunci : Covid-19, Handsanitizer

Abstract

Covid-19, which is now a global pandemic, has forced many people to take preventive measures. One way to prevent it is to wash your hands with soap and use hand sanitizer. The purpose of this counseling is to provide knowledge to the public about how to make hand sanitizers during the Covid-19 pandemic so that later people will no longer need to buy because they can make their own hand sanitizers using natural materials. Partners in this activity are residents of Bumi Ayu 5 Kelurahan Bumi Ayu Sub-district as Wide as Bengkulu City. Due to the limited hand sanitizer and to take advantage of the time at home we can make our own hand sanitizer. This training activity was carried out 1 time with three stages, namely: preparation, implementation and evaluation. The materials to be used included 70% alcohol, ¼ cup aloe vera gel, essential oil, vitamin E oil, and a spray bottle. The training activities were carried out by students Bengkulu University Community Service Program. The results of this activity show that these activity partners are able to make their own hand sanitizer.

Keywords: Covid-19, Hand sanitizer

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita Covid-19, penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk dan bersin, droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya, kemudian jika ada orang lain yang menyentuh benda tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung, atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19. Hal ini menjadi salah satu latar belakang mengapa perlunya penggunaan cairan pembersih kuman Hand Sanitizer, karena setiap kali kita selesai melakukan aktivitas permukaan tangan harus steril dari kuman dan virus, keadaan tertentu terkadang tidak memungkinkan kita untuk mencuci tangan dengan air mengalir, namun dengan adanya Hand Sanitizer kita tetap bisa menjaga kebersihan tangan dengan lebih efisien dan efektif.

KKN periode ini sangatlah berbeda namun bukan berarti tidak memiliki manfaat apa-apa, justru ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk turun dan membantu masyarakat yang terdampak oleh pandemi ini. Seperti salah satu program kerja yang telah saya susun yaitu penyuluhan dan cara pembuatan hand sanitizer untuk masyarakat dalam covid-19 di kelurahan bumi ayu kota Bengkulu, sebelum kegiatan ini dilaksanakan saya telah melakukan observasi, dari hasil observasi Beberapa waktu lalu angka kematian akibat Covid-19 di kelurahan bumi ayu meningkat tajam dari beberapa waktu sebelumnya hal ini yang menjadi latar belakang kegiatan ini dan selama observasi saya menemukan bahwa 80% warga di RW 01 memiliki tanaman lidah buaya, tanaman ini bisa digunakan sebagai bahan pembuatan Hand Sanitizer, dengan harapan setelah adanya penyuluhan ini masyarakat bumi ayu bisa memanfaatkan tanaman lidah buaya yang ada di pekarangan rumah mereka menjadi bahan alami pembuatan Hand Sanitizer,

Pembagian hand sanitizer yang saya lakukan di lingkungan rumah ini secara tidak langsung membuat masyarakat sekitar rumah menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesudah beraktivitas di rumah maupun diluar rumah apalagi ke tempat ramai. Hal ini terjadi karena masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki hand sanitizer dan sekarang memilikinya. Masyarakat sebelumnya cenderung acuh dan tidak ingin mengeluarkan uang lebih hanya untuk membeli hand sanitizer namun sekarang bisa membuat Hand Sanitizer sendiri di rumah.

Meningkatnya kebutuhan *hand sanitizer* membuat harga di pasaran pun meningkat, penggunaan inilah yang membuat stok hand sanitizer kian sulit ditemukan. WHO merilis formulasi untuk membuat *hand sanitizer* sendiri. Dengan bahan Alkohol minimal 80% dan air masyarakat dapat membuat *hand sanitizer* secara mandiri.

Namun, penting untuk dipahami bahwa pembuatan hand sanitizer harus dilakukan orang yang memiliki pengetahuan dasar yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* sendiri sesuai standar WHO agar masyarakat tidak kesulitan memperoleh *hand sanitizer* dan masyarakat memiliki keterampilan untuk membuat *hand sanitizer* secara mandiri.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan:

1. Memberikan penyuluhan pentingnya penggunaan Hand Sanitizer
2. Memberi penjelasan kegunaan dan keunggulan sediaan Hand Sanitizer yang terbuat dari tanaman lidah buaya.
3. Kemudian menjelaskan cara-cara pembuatan sediaan hand sanitizer menggunakan alat-alat yang murah dan sederhana sesuai yang diinginkan dan digemari oleh masyarakat terutama kalangan ekonomi menengah ke bawah.
4. Membimbing langsung masyarakat tersebut untuk membuat sediaan hand sanitizer dan diperoleh hasil berupa sediaan Hand Sanitizer tangan yang higienis, mempunyai khasiat anti kuman.
5. memberikan contoh cara membuat hand sanitizer menggunakan bahan alami aloe vera. Peserta yang mengalami kesulitan dapat bertanya dan dibimbing dalam pembuatannya.
6. Pembagian hasil akhir yaitu Hand sanitizer yang siap digunakan.

Materi

Bahan yang dibutuhkan:

- 1/4 cup aloe vera gel lidah buaya
- 160 ml alkohol 70 persen
- 10 tetes tea tree essential oil
- 1/2 sendok teh minyak vitamin E (opsional)
- 1 botol spray kaca atau plastik berukuran kecil

Cara membuat hand sanitizer:

1. Campurkan gel lidah buaya, minyak vitamin E dan alkohol 70 persen di mangkuk kecil.
2. Tambahkan essential oil.
3. Gunakan pipet untuk memasukkan campuran bahan-bahan tersebut dalam botol.
4. Kocok isi botol.
5. Hand sanitizer siap digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan Hand Sanitizer yang dilakukan di RW 01 Kelurahan Bumi Ayu yaitu dimulai dari penyuluhan singkat kerumah rumah warga mengenai pentingnya penggunaan Hand Sanitizer dalam kegiatan sehari-hari terutama saat beraktivitas diluar rumah,tangan adalah organ tubuh yang sangat r sering digunakan untuk berinteraksi secara langsung seperti membuka pintu,menekan tombol lif atau memegang benda-benda fasilitas umum,dengan demikian perlunya penyukuhan bahwa menjaga kebersihan tangan itu sangat penting,hand sanitizer merupakan alternative jika tidak bisa mencuci tangan dengan sabun secara langsung,hand sanitizer juga lebih efisien dan lebih mudah dibawa kemana-mana,

kemudian penjelasan kegunaan dan keunggulan sediaan Hand Sanitizer yang terbuat dari bahan tanaman lidah buaya,keunggulan tanaman ini sangatlah banyak pertama tanaman lidah buaya ini mudah di cari dilingkuan RW 01 Kelurahan bumi ayu,dan untuk kandungannya sendiri tanaman lidah buaya ini mengandung Vitamin E yang baik untuk meningkatkan imunitas kulit,dan yang paling penting tanaman ini juga memiliki manfaat untuk melembabkan kulit ,seberti kita ketahui bahan pembuatan hand sanitizer ini juga menggunakan alcohol yang bersifat panas,tanaman lidah buaya ini juga bisa membantu menjaga agar kulit tidak terbakar dan tetap lembab.

Menjelaskan cara-cara pembuatan sediaan hand sanitizer menggunakan alat-alat yang sudah disiapkan disini metode penyuluhan digunakan agar nanti masyrakat lebih tertarik untuk membuat hand sanitizer sendiri dengan menggunakan bahan tanaman lidah buaya.

Selanjutnya kegiatan inti yaitu pembuatan hand sanitizer dari bahan alami aloevera.Bahan-bahan yang digunakan : 1/4 cup aloe vera gel lidah buaya(lidah buaya asli yang sudah di cuci dan di blender halus,160 ml alkohol 70 persen ,10 tetes tea tree essential oil,1/2 sendok teh minyak vitamin E (opsional),1 botol spray kaca atau plastik berukuran kecil,Langkah-langkah pembuatannya seperti pada metode di atas.

Keunggulan kegiatan ini yaitu warga dapat mengetahui cara pembuatan hand sanitizer dari bahan alami aloevera, sehingga ketika hand sanitizer yang ada di pasaran stoknya langka maka warga dapat membuatnya secara mandiri. Namun, ada kekurangan dalam pembuatan hand sanitizer ini,yaitu prosesnya sangat rumit ketika warga harus membuat sesuai takaran standar WHO. Disamping itu juga memerlukan alat dan takaran yang sesuai.dan juga kegiatan ini sedikit terhambat karena adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) ,Walaupun begitu, kegiatan ini tetap berlangsung,dengan baik dan disambut antusias oleh warga.

Ada beberapa kendala yang di hadapi selama proses kegiatan ini yang pertama sulitnya menentukan jadwal untuk melaksanakan penyuluhan dan pembuatan handsanitizer karena berbenturan dengan jadwal warga namun hal ini bisa diatasi dengan cara membuat jadwal terlebih dahulu karena penyuluhan ini tidak mungkin dilaksanakan dalam satu hari mengingat cukup banyak rumah warga yang harus didatangi kurang lebih 15 rumah.kemudian kendala kedua yaitu ada beberapa rumah

warga yang belum memiliki tanaman lidah buaya sendiri, namun hal ini juga bisa di atasi dengan membeli gel lidah buaya yang siap digunakan.

Berikut dokumentasi kegiatannya seperti pada Gambar 1-4.

Foto Kegiatan Pembuatan *Hand Sanitizer*



Gambar 1.Proses penjelasan materi Sanitizer



Gambar 2 .Proses pembuatan Hand



Gambar 3.Hand Sanitizer siap di gunakan Sanitizer



Gambar 4.Pembagian Hand

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan pembuatan hand sanitizer dilakukan dengan cara praktik langsung pada warga RW 01 Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu
2. Warga menjadi mengerti dan memiliki keterampilan dalam membuat hand sanitizer secara mandiri di rumah sesuai standar WHO.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih Kepada Universitas Bengkulu yang telah membantu terlaksananya KKN Mandiri Periode 94, sehingga bisa melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan handsanitizer, kemudian terimakasih kepada bapak Jatmiko Yogopriyatno, S.IP., M.Si selaku Dosen pembimbing lapangan yang sudah membantu memberikan arahan selama KKN ini berlangsung, dan tentunya terimakasih kepada masyarakat RW 01 Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu yang sudah ikut berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., Turnip, M., Khotimah, S., 2015. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Protobiont* 4 (1) : 184-189
- Dewi, D.W., Khotimah, S., Liana, D.F., 2016. Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (*Aloe vera* L) sebagai Antiseptik Pembersih Tangan terhadap Jumlah Koloni Kuman Jurnal *Cerebellum*. Volume 2. Nomor 3. Agustus 2106
- Mardiati, N., Nurrahma, I. M., & Nazarudin, M. (2020). Promosi Kesehatan "Tanya Lima O" Di Desa Beruntung Jaya, Sungai Tiung, Cempaka, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 41-45. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i1.679>
- Saadat, S., Rawtani, D., & Hussain, C. M. (2020). Environmental perspective of COVID-19. *Science of The Total Environment*, 138870. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138870>
- Sari, R., & Isadiartuti, D. (2006). Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), 163-169.
- Wahyono, S., Widanarko, S., Moersidik, S. S., & Djajadiningrat, S. T. (2012). Metabolisme Pengelolaan Sampah Organik Melalui Teknologi Komposting Di Wilayah Internal Perkotaan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 13(2), 179-192.